

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi dengan judul “Foto Potret Penggemar Sukarno Dalam Fotografi Dokumenter” merupakan karya penciptaan seni fotografi yang mengangkat tema sosial. Penciptaan karya fotografi dokumenter yang diwujudkan dalam bentuk foto potret ini memvisualisasikan sosok Sukarno sebagai tokoh yang diidolakan, bahkan setelah setengah abad kepergiannya. Penciptaan karya ini bertujuan untuk menceritakan bagaimana seseorang bisa mengidolakan sosok Sukarno, dan juga sebagai sumber rujukan tentang para penggemar Sukarno.

Penciptaan karya tugas akhir ini berusaha mengungkap tentang alasan seseorang masih mengidolakan Sukarno sampai saat ini. Objek penciptaan karya ini adalah para penggemar Sukarno yang tersebar di beberapa kota yaitu Yogyakarta, Bekasi, Jakarta, Magelang, Kulon Progo, Karanganyar, dan Kebumen. Pemilihan objek melalui pengamatan secara langsung dengan ciri-ciri diantaranya: orang yang memasang foto Sukarno di rumahnya, orang yang memiliki pengalaman empiris tentang Sukarno, orang yang menjadikan sosok Sukarno sebagai panutan dalam menjalani hidup baik dalam hal pemikiran maupun penampilan. Setelah itu, cerita pengalaman objek akan divisualisasikan dalam bentuk foto potret dan akan dirangkai menjadi satu karya fotografi dokumenter.

Penciptaan karya fotografi dokumenter ini melalui beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dengan objek, studi pustaka, dan studi arsip. Setelah data terkumpul, tahapan selanjutnya yaitu melakukan perancangan konsep visual, dan melakukan produksi karya atau eksekusi. Saat melakukan eksekusi karya, penting hal nya menjalin hubungan sosial yang baik dengan objek agar memberikan kenyamanan dalam proses pemotretan.

Hasil dari produksi karya selama empat bulan menghasilkan visual foto potret yang memvisualisasikan dan merepresentasikan objek sebagai seorang penggemar Sukarno, yang dirangkai menjadi satu karya fotografi dokumenter. Dalam proses produksi karya saat melakukan pemotretan menerapkan beberapa teknik fotografi seperti penggunaan cahaya samping, ruang tajam luas, eksplorasi komposisi, dan pose. Semua teknik pemotretan tentu berlandaskan dengan teori-teori yang digunakan dalam penciptaan ini yaitu teori foto potret, fanatisme, fotografi dokumenter, dan teori estetika jurnalistik, hal agar karya yang dihasilkan tidak melenceng dari teori yang digunakan. Jumlah arya foto yang dihasilkan dalam penciptaan ini yaitu berjumlah 20 karya.

Terdapat beberapa kemudahan, tantangan, dan hambatan selama proses penciptaan karya ini. kemudahan yang didapat selama proses penciptaan yaitu ketika bertemu dengan objek yang dengan baik menerima tawaran untuk dipotret, dan juga ada beberapa objek yang memiliki ketertarikan yang sama sehingga mendukung penciptaan karya ini.

Tantangan yang dihadapi yaitu dalam hal komunikasi dengan orang baru atau asing, agar membuat nyaman orang yang ditemui. Sedangkan hambatan yang didapatkan yaitu ketika ada beberapa sasaran objek yang menolak untuk dipotret dengan alasan tertentu. Hambatan lain yaitu jarak objek yang tersebar di beberapa kota membuat waktu produksi yang semakin padat.

B. Saran

Penciptaan karya tugas akhir “Foto Potret Penggemar Sukarno Dalam Fotografi Dokumenter” diharapkan mampu memberikan informasi tentang para penggemar Sukarno, dan juga melalui penciptaan karya ini diharap mampu menimbulkan wacana-wacana baru dalam hal sejarah, terutama mengenai Bapak Proklamator. Sehingga mampu “menghidupkan” kembali sosok Sukarno yang telah setengah abad lebih meninggal dunia.

Berdasarkan pengalaman selama proses pengerjaan tugas akhir ini, ada beberapa saran yang ingin disampaikan dengan tujuan memberikan manfaat bagi peneliti sendiri, pembaca, dan peneliti selanjutnya. Dalam penciptaan karya fotografi sebaiknya memahami isu pembahasan yang ingin disampaikan secara mendalam, lalu lakukan pendekatan dengan objek secara baik sehingga memberikan kenyamanan untuk objek agar komunikasi dan data yang diperlukan bisa diperoleh secara maksimal. Semakin dalam pendekatan, maka karya foto yang dihasilkan akan

semakin memuaskan secara visual maupun narasi. Selain itu, penerapan eksplorasi teknis maupun komposisi ketika membuat karya juga sangat disarankan agar dapat menghasilkan karya yang beragam. Dalam proses pemotretan juga sempat mengalami kendala ketika *softbox* dan *trigger flash* tidak terbawa ke lokasi pemotretan, hal ini menjadi kesulitan untuk menghasilkan cahaya yang diinginkan. Kendala ini dapat diatasi dengan memasang secara langsung *flash* ke kamera dan memantulkan cahaya ke atas atau *bouncing* sehingga dapat menghasilkan cahaya yang merata dan mampu menerangi objek, seperti pada karya kelima.

Penciptaan karya tugas akhir ini juga bisa dijadikan rujukan ketika ingin membuat karya foto potret dokumenter. Selain itu masih sangat banyak hal yang perlu digali lagi mengenai Sukarno, dan dengan itu berarti ada kesempatan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang Sukarno agar makin banyak informasi baru lainnya. Data dan informasi yang disampaikan dalam penciptaan ini diharap bisa menjadi acuan untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Cindy. 1966. *Bung Karno, Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Andrea, N. J. (2015). *Eстетika Fotografi Jurnalistik Dalam Kaitan Nilai Kebaikan Dan Kebenaran, Olah Rasa, Dan Sinetesia*. Jurnal Rekam, Vol. 11 No. 2 (Oktober 2015).
- Dharsono, Soni Kartika. 2007. *Eстетika*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Ermawati, Pitri. (2018). *Orientasi Fotografi Pengunjung Anjungan Wisata di Kawasan Mangunan: Kajian Fungsi Foto Potret di Media Sosial Instagram*. Jurnal Specta, Vol. 2 No. 2 (November 2018).
- Irwandi & Apriyanto, Muhammad Fajar. 2012. *Membaca Fotografi Potret: Teori, Wacana, dan Praktik*. Yogyakarta: Gama Media.
- Nugroho, Amien. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Andi.
- Nurani, Soyomukti. 2009. *Perempuan di Mata Soekarno*. Yogyakarta: Garasi.
- Prakoso, Septiyan Adhi. (2013). *Fanatisme Suporter Sepak Bola Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan*. Skripsi Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013
- Rizqi, S. M. & E. F. (2017). *Potret Perempuan Dayak Iban, Kayan, Desa, dan Sungkung di Kalimantan Barat*. Jurnal Specta, Vol. 1 No. 1 (Mei 2017).
- Sudjatmiko, Budiman. 2010. *Soekarno Muda*. Yogyakarta: Delokomotif.
- Sudarma, I Komang. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sangadji, Etta Mamang., Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab dan Djagad Art House.

Svarajati, Tubagus P. 2013. *PHĕTAGĕGĕS Terang-Gelap Fotografi Indonesia*. Semarang: Suka Buku.

Wadjiz, Anwar. 1985. *Filsafat Estetika*. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya

Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2016. *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yatim, Badri. 1985. *Soekarno Islam dan Nasionalisme*. Jakarta: Inti Aksara.

DAFTAR LAMAN

<https://www.anri.go.id/>, diakses pada tanggal 08 April 2021 pukul 04:20

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penggemar>, diakses pada tanggal 11 Maret 2021 pukul 20:19

<https://www.janbanning.com/gallery/bureaucrats/>, diakses pada tanggal 26 Januari 2021 pukul 16:20

<https://www.destinasian.co.id/soekarno-milik-semua/>, diakses pada tanggal 26 Januari 2021 pukul 19:45

